

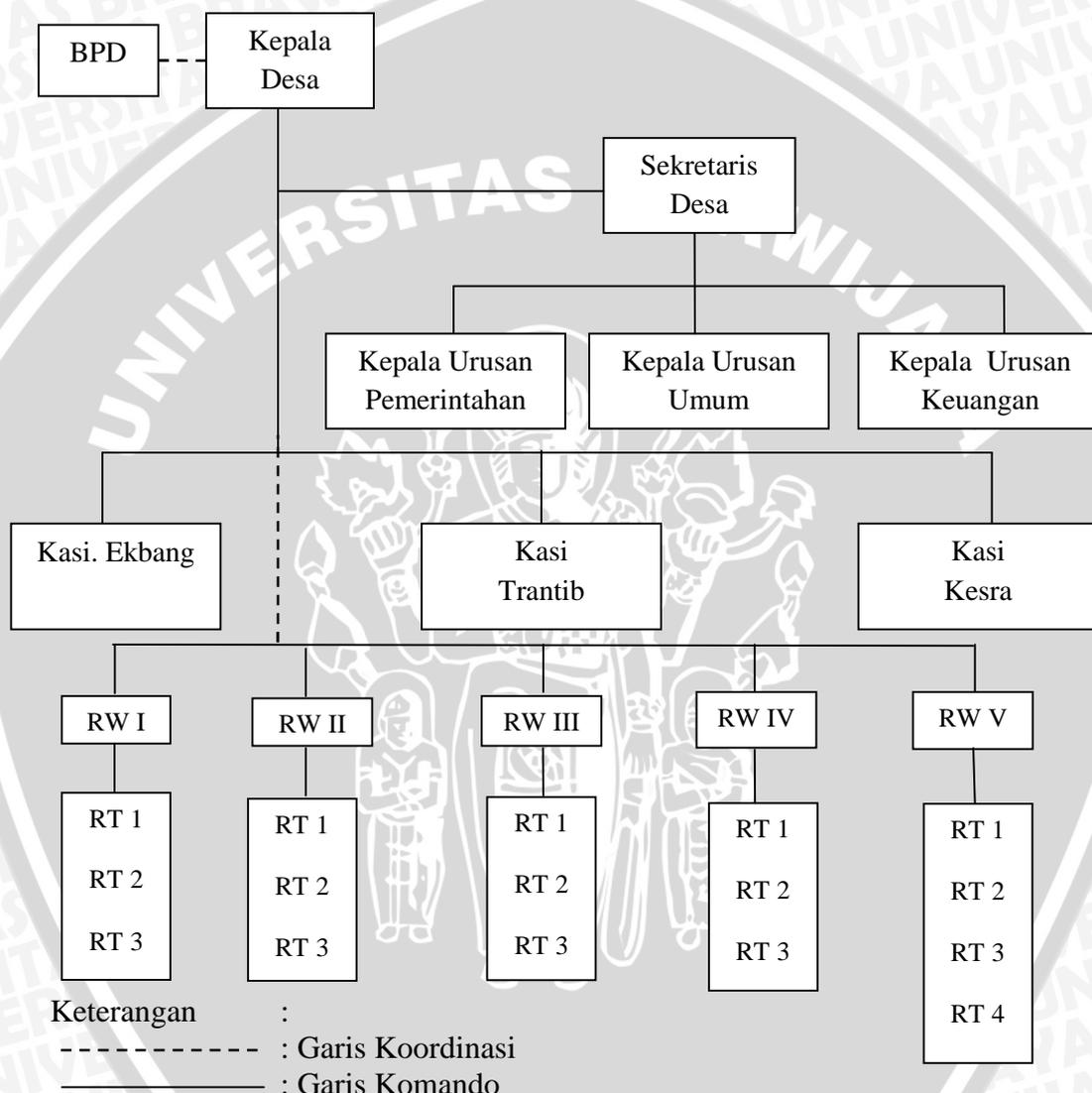
147,7 ha, pekarangan penduduk 11,6 ha, dan gunung kapur 38,226 ha, pemukiman masyarakat 94.224 ha.

### **b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa**

Struktur organisasi Desa Sekapuk terdiri dari 5 Rukun Warga (RW) dan 25 Rukun Tetangga (RT) yaitu : RW I, RW II, RW III, RW IV, RW V. Masing-masing RW terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT). RW dan RT masing-masing dipimpin oleh satu ketua, satu wakil dan beberapa pengurus lain. Keberadaan Rukun Tetangga (RT) sebagai bagian dari satuan wilayah pemerintahan Desa Sekapuk memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wilayah tersebut, terutama terkait hubungannya dengan pemerintahan pada level di atasnya. Dari kumpulan Rukun Tetangga inilah sebuah Rukun Warga (RW) terbentuk. Sebagai sebuah desa, tentu struktur kepemimpinan desa tidak bisa lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Di atas level Rukun Warga (RW) terdapat Kasi ekobang , Kasi trantib, Kasi kesra yang bertugas sebagai penyusun rencana kegiatan, menjabarkan, mengkoordinasi, mengevaluasi kinerja pemerintah desa serta mengadakan pembinaan bagi masyarakat. Di atas level kasi terdapat sekretaris desa yang menjalankan administrasi pemerintah desa dan melaksanakan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh satuan organisasi pemerintah desa. Level teratas dari struktur kepemimpinan di desa terletak pada kepala desa, yang mana bertugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan melaksanakan tugas pembantuan dari pemerintah provinsi maupun kabupaten. Selain kepala desa, BPD merupakan badan yang struktur kepemimpinannya sejajar dengan kepala

desa yang bertugas sebagai perantara antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Dari penjabaran diatas, struktur kepemimpinan dari Desa Sekapuk dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 6 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Sekapuk**

Sumber: Profil Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Tahun 2013

Berdasarkan gambar 6, Desa Sekapuk dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Suwandi. Bapak Suwandi menjabat sebagai kepala desa untuk

periode 2010 – 2014. Sebagai seorang Kepala desa, Bapak Suwandi membawahi perangkat desa yang ada dibawahnya, misalnya: Sekretaris desa, Kepala Urusan, Kasi, RW dan RT. Sedangkan BPD merupakan badan yang kedudukannya sejajar dengan Kepala Desa. BPD merupakan badan perwakilan yang ada di desa, berfungsi sebagai wadah aspirasi masyarakat Desa Sekapuk. Selain itu BPD memiliki wewenang untuk mengawasi program-program serta kinerja dari pemerintah desa. Adapun rincian nama pejabat pemerintah Desa Sekapuk periode 2010 – 2014 adalah sebagai berikut.

**Tabel 2 Nama Pejabat Pemerintah Desa Sekapuk Periode 2010-2014**

1	2	3	4
No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Suwandi	Kepala Desa	S1
2	Moh. Rhodli	Sekretaris Desa	S1
3	Arifianto	Kepala Urusan Pemerintahan	S1
4	Suwarni	Kepala Urusan Keuangan	S1
5	Kusnaini	Kepala Urusan Umum	S1
6	Mukazim	Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan	S1
7	Zainul Qohar	Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban	S1
8	Mundhor	Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat	S1

Sumber: Profil Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Tahun 2013

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pendidikan para aparatur desa berpendidikan terakhir S1. Hal tersebut menandakan bahwa individu yang menduduki jabatan di jajaran pemerintahan desa memiliki kualitas pendidikan yang cukup baik. Tingkat pendidikan yang

dimiliki oleh aparat desa nantinya dapat menentukan tingkat kinerja dari pemerintah desa. Meskipun demikian peran dari badan permusyawaratan desa atau disingkat BPD yang juga turut menentukan arah kebijakan dari program-program pemerintah desa. Sebagaimana terdapat dalam UU No 72 tahun 2005 pasal 1 Badan Permasyarakatan Desa atau yang disebut dengan BPD adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Adapun rincian nama pejabat BPD Desa Sekapuk periode 2010 – 2014 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3 Nama Pejabat BPD Desa Sekapuk Periode 2010-2014**

1	2	3	4
No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	M.Thohiri	Ketua	S1
2	Jayusman	Wakil Ketua	S1
3	M. Ridlwan	Sekretaris	S1
4	Anas Hamilli	Anggota	S1
5	Bambang R	Anggota	S1
6	Abdul Munib	Anggota	S1
7	M. Suhud	Anggota	S1
8	Kisom Fuddin	Anggota	S1
9	Ihwanuddin	Anggota	S1
10	Ainur Rofiq	Anggota	S1
11	Purwanto	Anggota	S1

Sumber: Profil Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Tahun 2013

Berdasarkan tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa pejabat BPD Desa Sekapuk terdiri dari seorang ketua, wakil ketua, sekretaris dan 8 orang anggota.

Secara keseluruhan, pejabat BPD berjumlah 11 orang dan memiliki pendidikan terakhir S1. Karena BPD merupakan badan yang bertugas untuk menyampaikan aspirasi dari masyarakat desa maka anggota BPD dipilih oleh masyarakat sesuai dengan kecerdasan, etos kerja serta kedekatan dengan masyarakat desa.

### c. Kondisi Sosial dan Budaya

#### 1) Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Prosentase tingkat pendidikan Desa Sekapuk dapat dilihat pada tabel 3

**Tabel 4 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sekapuk**

1	2	3	4
No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Buta Huruf Usia 10 tahun ke atas	105	2 %
2	Usia Pra-Sekolah	388	9 %
3	Tidak Tamat SD	250	6 %
4	Tamat Sekolah SD	753	17 %
5	Tamat Sekolah SMP	1.247	28 %
6	Tamat Sekolah SMA	1.519	34 %
7	Tamat Sekolah PT/ Akademi	247	5 %
<b>Jumlah Total</b>		<b>4.504</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Profil Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Tahun 2013`

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Sekapuk berpendidikan terakhir di bangku SMA. Jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan terakhir di SMA berjumlah 1.519 orang. Jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan terakhir SMP berjumlah 1.247 orang. Disusul dengan penduduk yang mengenyam pendidikan terakhir di bangku SD berjumlah 753 orang, usia pra sekolah/ TK berjumlah 388 orang, sekolah tinggi/ PT berjumlah 247, dan buta huruf berjumlah 105 orang. Tingkat pendidikan yang ada di Desa Sekapuk nantinya akan sangat menentukan kualitas ketenagakerjaan di Desa Sekapuk. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang tamat perguruan tinggi hanya sekitar 5% dan penyandang buta huruf sekitar 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Sekapuk masih rendah dan perlu untuk ditingkatkan sehingga nantinya tercipta tenaga kerja yang berkualitas.

## 2) Kesehatan

Salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang terserang penyakit. Di Desa Sekapuk yang sering diderita antara lain infeksi pernapasan akut bagian atas, malaria, penyakit sistem otot dan jaringan pengikat. Hal ini di antara penyebabnya adalah perubahan cuaca serta kondisi lingkungan yang kurang sehat. Ini tentu mengurangi daya produktifitas masyarakat Desa Sekapuk secara umum.

Dari 98 kasus bayi lahir pada tahun 2012, hanya 1 bayi yang tidak tertolong. Dalam hal kualitas balita, dari jumlah 98 balita di tahun 2012, terdapat 8 balita kurang gizi, lainnya sedang dan baik. Sedangkan jumlah bayi yang

diimunisasikan dengan Polio dan DPT-1 berjumlah 98 bayi. Tingkat partisipasi terhadap kesadaran akan imunisasi DPT-1 ini dapat dikatakan relatif tinggi karena seluruh bayi yang lahir pada tahun 2012 diikutsertakan dalam imunisasi polio dan DPT-1. Meskipun demikian, masih terdapat 8 balita yang kiranya perlu diperhatikan agar kualitas balita Desa Sekapuk ke depan lebih baik.

Selain faktor kesadaran masyarakat akan kesehatan, faktor ketersediaan fasilitas kesehatan juga sangat menentukan kualitas kesehatan masyarakat Desa Sekapuk. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor desa di Desa Sekapuk, tercatat Desa Sekapuk memiliki sebuah puskesmas, polindes, rumah bersalin, bidan desa, dokter praktek swasta, RSUD swasta dan 4 posyandu di Desa Sekapuk. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang cukup lengkap ini berdampak pada kualitas kesehatan masyarakat Desa Sekapuk yang relatif baik. Pada tahun 2012 dari 4.054 penduduk, hanya 2 masyarakat Desa Sekapuk yang tak tertolong. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas kesehatan yang terdapat di Desa Sekapuk sudah memadai.

### 3) Politik

Dengan adanya sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, sedikit banyak memberikan pengaruh kepada masyarakat desa khususnya di Desa Sekapuk untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain seperti pilleg, pilpres, pemillukada, dan pimilugub yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum. Pemilihan kepala Desa Sekapuk dilakukan pada setiap 5 tahun sekali. Kepala desa bisa diganti

sebelum masa jabatannya habis, jika ia melanggar peraturan maupun norma-norma yang berlaku maka dapat diturunkan dari jabatannya. Karena jabatan kepala desa diperoleh dari pemilihan umum maka setiap orang yang memiliki dan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan dalam perundangan dan peraturan yang berlaku dapat mengajukan pendaftaran sebagai kandidat kepala desa.

Pada bulan Juli dan November 2010 masyarakat juga dilibatkan dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur putaran I dan II secara langsung. Hal tersebut adalah salah satu bentuk dari penerapan sistem demokrasi yang dilakukan di Desa Sekapuk. Meskipun pola kepemimpinan ada di Kepala Desa namun mekanisme pengambilan keputusan selalu ada pelibatan masyarakat baik lewat lembaga resmi desa seperti Badan Perwakilan Desa maupun lewat masyarakat langsung. Dengan demikian terlihat bahwa pola kepemimpinan di Wilayah Desa Sekapuk mengedepankan pola kepemimpinan yang demokratis.

#### **4) Tenaga Kerja**

Berdasarkan UU No 13 Tahun 2003 pasal 1 disebutkan bahwa tenaga kerja merupakan penduduk berusia antara 15 - 64 yang dapat melakukan pekerjaan dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa baik digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat. Selain untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat peran dan kedudukan dari tenaga kerja adalah sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Tenaga kerja akan berperan sebagai pelaku pembangunan dikarenakan tenaga kerja menentukan tingkat produksi barang maupun jasa di suatu wilayah. Dengan demikian, semakin banyak penduduk yang berusia antara 15 - 64 atau usia produktif maka semakin

besar pula potensi suatu wilayah tersebut menghasilkan barang ataupun jasa. Terkait dengan penelitian ini tingkat tenaga kerja di Desa Sekapuk jika dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan usia adalah sebagaimana tertera dalam tabel 5

**Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

1	2	3	4	5	6
No	Usia	Laki-laki	perempuan	Jumlah	Prosentase
1	>15	158	285	443 orang	10 %
2	15 - 24	394	400	794 orang	18 %
3	25 - 34	435	583	1.018 orang	23 %
4	35 - 44	442	500	942 orang	21 %
5	45 - 54	452	544	996 orang	22 %
7	55 - 64	106	136	242 orang	5 %
8	64>	29	40	69 orang	1%
<b>Jumlah Total</b>		<b>2.016</b>	<b>2.488</b>	4.504 orang	<b>100 %</b>

Sumber: Profil Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik 2013

Berdasarkan tabel 5, jumlah penduduk di Desa Sekapuk memiliki jumlah total penduduk yaitu 4.504 jiwa dengan rincian 443 penduduk yang berusia kurang dari 15 yang terdiri dari 158 laki-laki dan 285 perempuan, penduduk yang berusia 15-24 berjumlah 794 yang terdiri dari 394 laki-laki dan 400 perempuan, penduduk yang berusia 25 - 34 berjumlah 1.018 yang terdiri dari 435 laki-laki dan 583 perempuan, penduduk yang berusia 35 - 44 berjumlah 942 yang terdiri dari 442 laki-laki dan 500 perempuan, penduduk yang berusia 45 - 54 berjumlah 996 yang terdiri dari 452 laki-laki dan 544 perempuan, penduduk yang berusia 55 - 64 berjumlah 242 terdiri dari 106 laki-laki dan 136 perempuan, penduduk yang berusia lebih dari 64 berjumlah 69 terdiri dari 29 laki-laki dan 40 perempuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar penduduk Desa Sekapuk berusia produktif, total jumlah penduduk yang produktif berjumlah

3.992. Semakin banyaknya jumlah penduduk yang berusia produktif maka semakin besar pula tenaga kerja yang dimiliki oleh Desa Sekapuk. Oleh karena itu Desa Sekapuk memerlukan lapangan pekerjaan yang luas agar tenaga kerja dapat terserap. Untuk mengetahui berapa jumlah tenaga kerja yang terserap dapat diketahui melalui keadaan ekonomi penduduk Desa Sekapuk.

#### d. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat bergantung pada tingkat pendapatan dari penduduknya. Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Sekapuk adalah Rp. 800.000,- /bulan. Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Sekapuk dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, peternakan, jasa (pemerintahan, perdagangan, angkutan, keterampilan), industri dan lain-lain. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

**Tabel 6 Mata Pencaharian dan Jumlahnya**

1	2	3	4
No	Mata Pencaharian	Jumlah	Prosentase
1	Pertanian	1.053 orang	49 %
2	Peternakan	73 orang	3 %
3	Bidang Jasa		
	a. Jasa Pemerintahan	38 orang	2 %
	b. Jasa Perdagangan	563 orang	26 %
	c. Jasa Angkutan	57 orang	3 %
	d. Jasa Ketrampilan	23 orang	1 %
	e. Jasa lainnya	60 orang	3 %
4	Sektor Industri	98 orang	5 %
5	Sektor lain	176 orang	8 %
	<b>Jumlah</b>	<b>2.141 orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Profil Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Tahun 2013

Berdasarkan data pada tabel 6, jumlah masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 1.053 orang, yang bekerja di sektor peternakan berjumlah 73 orang, yang bekerja di sektor jasa berjumlah 741 orang, yang bekerja di sektor industri 98 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 176 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 2.141 orang, sedangkan jumlah penduduk yang berusia produktif berjumlah 3.992 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penduduk berusia produktif yang tidak memiliki mata pencaharian berjumlah 1.851 orang. Hal tersebut menandakan bahwa jumlah lapangan pekerjaan yang ada di Desa Sekapuk masihlah terbatas karena jumlah penduduk usia produktif banyak yang belum memiliki mata pencaharian.

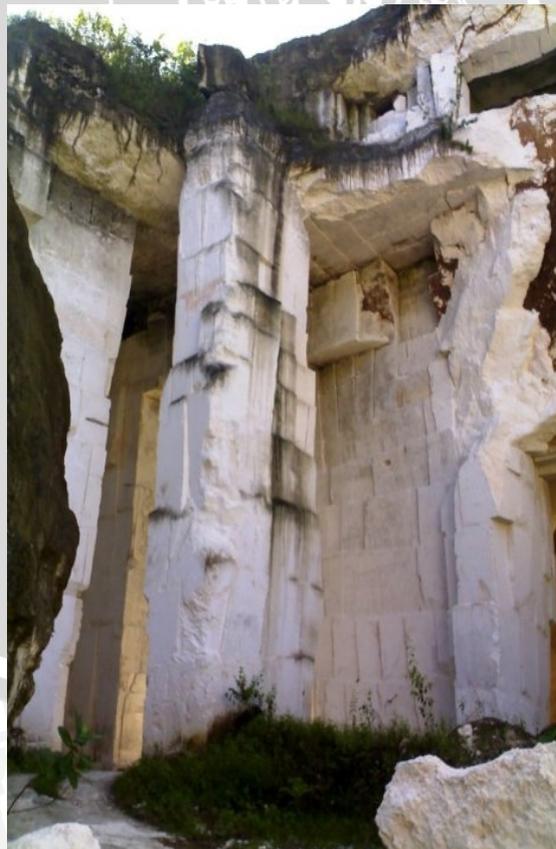
#### **e. Potensi Desa**

Potensi desa adalah sumber daya yang dimiliki desa yang dapat digunakan dan dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah akan memengaruhi perkembangan wilayah tersebut.

Pada dasarnya potensi desa dibagi menjadi 2 yaitu potensi fisik yang terdiri dari kandungan kekayaan yang terdapat di dalamnya, misalnya (kesuburan tanah, bahan tambang, mineral), sumber air, iklim yang mempengaruhi kehidupan masyarakat desa agraris, ternak, manusia. Sedangkan potensi non fisik terdiri dari masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial, organisasi sosial desa, aparaturnya dan pamong desa.

Pada Desa Sekapuk, potensi fisik yang dimiliki desa ini berupa kesuburan tanah, hal tersebut terbukti karena sebagian besar masyarakat Desa Sekapuk

bekerja sebagai petani dan sebagian besar tanah di Desa Sekapuk merupakan areal pertanian yang subur dan menghasilkan berbagai produk pertanian. Selain itu Desa Sekapuk memiliki sumber air berupa sumur desa yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat Desa Sekapuk. Potensi fisik lain yaitu berupa gunung kapur yang mengandung dolomit, batu kapur yang mengandung dolomit ini banyak digunakan oleh perusahaan asing untuk bahan tambahan pembuatan badan pesawat. Selain itu batu kapur sendiri banyak dijadikan bahan dasar dari semen. Berikut merupakan gambar dari pegunungan batu kapur di Desa Sekapuk.



**Gambar 7 Gunung Kapur di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah**

**Kabupaten Gresik**

Sumber: Profil Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Tahun 2013



**Gambar 8 Gunung Kapur di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah  
Kabupaten Gresik**

Sumber: Profil Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Tahun 2013



**Gambar 9 Gunung Kapur di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah  
Kabupaten Gresik**

Sumber: Profil Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Tahun 2013

Potensi non fisik merupakan potensi yang bukan berasal dari sumber daya alam, melainkan kondisi sosial yang dimiliki oleh suatu wilayah. Potensi non fisik dapat berupa masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial, organisasi sosial desa, aparatur dan pamong desa. Adapun potensi non fisik yang dimiliki oleh Desa Sekapuk berupa masyarakat desa yang berjumlah 4.504 dimana dari jumlah penduduk tersebut 3.992 penduduknya adalah berusia produktif. Potensi non fisik lainnya adalah organisasi sosial desa dalam bidang keagamaan seperti nahdlatul ulama' dan muhammadiyah. Sedangkan dalam bidang kesenian terdapat organisasi kesenian seperti kelompok karawitan wayang kulit, orkes dangdut, musik band, shalawat rebana, drum band, paguyuban reog dan kuda lumping. Jumlah aparatur pemerintahan desa adalah 102 orang, yang terdiri dari 7 orang perangkat desa, 11 orang BPD, 26 RT, 5 RW, 14 orang LKPD, 30 orang anggota LIMNAS, 2 orang pengurus KPMD, dan 7 anggota FKPM.

### **3. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa Sekapuk**

BUMDES di Desa Sekapuk Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik didirikan pada tanggal 16 Maret 2009. BUMDES ini bernama BUMDES "SEJAHTERA". BUMDES di Desa Sekapuk didirikan berdasarkan keputusan kepala desa yang diatur dalam perdes nomor 5 tahun 2009. BUMDES di Desa Sekapuk ini diketuai oleh Bapak Ali Sulaiman dan memiliki 1 kantor BUMDES yang berada di jalan Prof. Buya Hamka No. 126 Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Berikut ini merupakan gambar dari kantor BUMDES di Desa Sekapuk.



**Gambar 10 Kantor BUMDES di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik**

Sumber : Dokumentasi Peneliti Tahun 2013



**Gambar 11 Kantor BUMDES di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik**

Sumber : Dokumentasi Peneliti Tahun 2013

**a. Jenis Usaha**

BUMDES di Desa Sekapuk memiliki beberapa jenis usaha yang dikelola oleh BUMDES. Jenis usaha yang dilakukan oleh BUMDES di Desa Sekapuk

merupakan jenis usaha yang disesuaikan dengan potensi desa dan kebutuhan dari masyarakat yang ada di Desa Sekapuk. Adapun jenis usaha tersebut meliputi beberapa jenis yang dikelompokkan menjadi unit-unit layanan seperti:

- 1) Layanan pembayaran listrik *online*
- 2) Layanan Penyedia Air Minum (PAM)
- 3) Layanan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)
- 4) Layanan Surat Ijin Layanan Galian (SILG)
- 5) Layanan Agrobisnis (penjualan pupuk, bibit tanaman, dll)

**b. Visi dan Misi BUMDES :**

Visi dari BUMDES di Desa Sekapuk adalah “Menjadi Badan Usaha Profesional dengan Pelayanan Multisektoral”. Sedangkan misi dari BUMDES di Desa Sekapuk adalah:

- 1) Memberikan Pelayanan Terbaik dan Dapat Melakukan Pemberdayaan serta Mempunyai Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat;
- 2) Memberikan Kontribusi kepada Pemerintah Desa sehingga dapat Menopang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- 3) Mampu Memberikan Kesejahteraan serta Dapat Meningkatkan Skill Bagi Pegawai.

**c. Motto BUMDES :**

Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat

**d. Struktur Organisasi BUMDES Sekapuk**

Struktur organisasi merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap organisasi, termasuk organisasi seperti BUMDES. BUMDES di Desa Sekapuk

memiliki struktur organisasi dimana kewenangan terbesar berada pada ketua, disusul oleh kepala unit, dan anggota. Berikut ini adalah struktur organisasi BUMDES berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, jabatan, dan pendidikan terakhir

**Tabel 7 Struktur Organisasi BUMDES Sekapuk berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, jabatan dan pendidikan terakhir**

1	2	3	5	6	7
No	Nama	L/P	Pekerjaan	Jabatan di BUMDES	Pendidikan Terakhir
1	Ali Sulaiman	L	Wiraswasta	Ketua	SMA
2	HestiLuhur Pakarti	P	Wiraswasta	Bagian Administrasi	SMA
3	Sahlan	L	Wiraswasta	Bagian Keuangan	S1
4	Asjudi	L	Wiraswasta	Bagian SDM dan PR serta Kepala Unit PAM	S1
5	Khomarul	L	Wiraswasta	Bagian Logistik dan Kepala Unit UED-SP	SMA
6	Rohmatul Hidayah	P	Wiraswasta	Petugas I Layanan	SMA
7	Ma'rifatul Hasanah	P	Wiraswasta	Petugas II Layanan	SMA
8	Agustin Nailiya F.S.	P	Wiraswasta	Petugas III Layanan	SMA
9	Mahmudi	L	Wiraswasta	Teknisi PAM	SMA
10	Abdul Qodim	L	Wiraswasta	Kepala Unit Agrobisnis	S1
11	Khoiril	L	Wiraswasta	Penyelia Petani	SMA
12	Suyanto	L	Wiraswasta	Anggota I Bagian Tambang	SMA
13	Sakur	L	Wiraswasta	Anggota II Bagian Tambang	SMA
14	Kaskun	L	Wiraswasta	Anggota III Bagian Tambang	SMA

Sumber: Profil Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Tahun 2013

Berdasarkan tabel struktur organisasi BUMDES Sekapuk terdapat 14 pegawai BUMDES yang terdiri dari 10 laki-laki dan 4 perempuan. Jumlah pegawai BUMDES yang berpendidikan terakhir SMA adalah sebanyak 11 orang sedangkan yang berpendidikan terakhir S1 hanya 3 orang. Meskipun demikian, setiap pegawai BUMDES memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan kegiatan usaha BUMDES. Untuk mengetahui peran dan tugas dari setiap bagian yang ada di BUMDES maka di bawah ini akan dijelaskan mengenai hak dan kewajiban dari pegawai BUMDES di Desa Sekapuk.

#### **e. Hak dan Kewajiban**

##### **1) Hak**

- a) Mendapatkan gaji sesuai ketentuan
- b) Mengajukan pendapat
- c) Mendapatkan perlakuan yang adil

##### **2) Kewajiban**

- a) Melaksanakan tugas sesuai dengan tata kerja BUMDES dan semua aturan yang berlaku
- b) Mentaati tata tertib
- c) Menjaga nama baik BUMDES

##### **3) Larangan**

- a) Meninggalkan tempat tugas kecuali untuk keperluan yang penting
- b) Mengganggu kerja pengurus lain
- c) Menggunakan barang milik BUMDES untuk selain kepentingan BUMDES

#### 4) Sanksi

Apabila pengurus BUMDES melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

### **f. Tata Kerja Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sekapuk**

#### 1) Ketua

- a) Penanggung jawab utama jalannya BUMDES
- b) Membuat perencanaan pengembangan BUMDES secara umum
- c) Melakukan kontrol dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja BUMDES
- d) Melakukan pengawasan atas realisasi anggaran pendapatan dan belanja BUMDES
- e) Memberikan kebijakan-kebijakan umum yang tidak tercover dari tiap-tiap unit
- f) Menyampaikan laporan kepada pemerintah desa atas perkembangan BUMDES
- g) Mengawasi dan mengevaluasi kinerja semua pengurus BUMDES
- h) Melakukan lobi ke lembaga/instansi terkait dalam rangka sosialisasi dan upaya pengembangan BUMDES

#### 2) Bagian Administrasi

- a) Bertanggung jawab atas kegiatan administrasi secara umum termasuk Pengadaan barang
- b) Bertanggung jawab atas kegiatan surat menyurat
- c) Notulensi rapat dan berita acara rapat

- d) Rekapitulasi data dari laporan harian
- e) Melakukan pengarsipan
- f) Membuat laporan penyelenggaraan BUMDES

### 3) Bagian Keuangan

- a) Pemegang dan penanggungjawab keuangan BUMDES
- b) Mencatat dan membukukan laporan harian
- c) Melakukan deposit listrik on line
- d) Menyiapkan dana untuk kebutuhan BUMDES yang telah diprogram
- e) Membuat laporan penyelenggaraan BUMDES

### 4) Bagian SDM dan PR

- a) Menghitung dan membagikan gaji pengurus BUMDES
- b) Menyusun konsep dan melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan SDM
- c) Menjadwal kegiatan lobi (tujuan, pelaku dll) berdasarkan usulan semua pengurus
- d) Membantu pengurus lain melakukan komunikasi dengan masyarakat apabila diperlukan

### 5) Bagian Logistik

- a) Pengadaan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan
- b) Melakukan inventarisasi kekayaan sekaligus evaluasinya
- c) Pengelolaan jasa sewa (proyektor, genset, mesin potong rumput,dll)
- d) Koordinasi penyediaan konsumsi rapat